

PELATIHAN KETERAMPILAN HIDUP (*LIFE SKILL*) BAGI KARANG TARUNA DI WILAYAH MUARA GEMBONG, KABUPATEN BEKASI: MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Suyitno Muslim¹, Aniesa Puspa Arum²

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

aniesa.puspa@gmail.com²

Abstract

Life skills training for Karang Taruna in Muara Gembong, Bekasi Regency, aims to enhance the independence and welfare of youth through the provision of practical skills and relevant knowledge. Focusing on technical skills, entrepreneurship, and soft skills, this training is designed to provide direct benefits for participants' daily lives and the job market. The training methodology includes workshops, hands-on practice, and guidance and mentoring to ensure effective skill application. Evaluations are conducted periodically to assess participant satisfaction, skill application, and impact on well-being. This program is expected to empower the youth of Karang Taruna, open new opportunities for financial and social independence, and contribute to community development in Muara Gembong. Support from the government, community, and educational institutions is crucial for the success and sustainability of this initiative.

Keywords: Training, Life skills, Muara Gembong

Abstrak

Pelatihan keterampilan hidup bagi Karang Taruna di Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan pemuda melalui pemberian keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan. Dengan fokus pada keterampilan teknis, kewirausahaan, dan soft skills, pelatihan ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung bagi kehidupan sehari-hari dan dunia kerja peserta. Metodologi pelatihan mencakup workshop, praktik langsung, serta pendampingan dan mentoring untuk memastikan penerapan keterampilan yang efektif. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kepuasan peserta, penerapan keterampilan, dan dampak terhadap kesejahteraan. Program ini diharapkan dapat memberdayakan pemuda Karang Taruna, membuka peluang baru untuk kemandirian finansial dan sosial, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat di Muara Gembong. Dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan inisiatif ini.

Kata Kunci: Pelatihan, Keterampilan hidup, Muara Gembong

1. PENDAHULUAN

Muara Gembong, sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, merupakan daerah yang kaya akan potensi sumber daya alam dan manusia. Meskipun demikian, tantangan seperti akses pendidikan yang terbatas dan kurangnya pelatihan keterampilan seringkali membatasi potensi pemuda di wilayah ini. Karang Taruna sebagai wadah organisasi kepemudaan di tingkat desa memiliki peran strategis dalam mengatasi masalah ini. Melalui pelatihan keterampilan hidup yang tepat, diharapkan para pemuda Karang Taruna dapat meningkatkan kemampuan mereka dan berkontribusi lebih besar pada pengembangan masyarakat.

2. TUJUAN DAN MANFAAT PELATIHAN

Pelatihan keterampilan hidup dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari serta dunia kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Keterampilan Praktis: Memberikan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan memasak, menjahit, dan perbaikan rumah.
2. Pengembangan Kewirausahaan: Mengajarkan dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen usaha kecil, sehingga para pemuda dapat memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.
3. Peningkatan Kemandirian: Membantu pemuda menjadi lebih mandiri secara finansial dan sosial melalui keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.
4. Pembangunan *Soft Skills*: Mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan yang penting untuk kehidupan profesional dan sosial.

3. MATERI PELATIHAN

Pelatihan ini mencakup berbagai materi yang relevan dengan kebutuhan dan potensi pemuda di Muara Gembong, antara lain:

1. Keterampilan Teknis: Pelatihan dalam bidang keterampilan praktis seperti perawatan wajah, berpenampilan, dan dasar kelistrikan. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan tambahan.
2. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha: Modul tentang cara memulai usaha,

manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis yang akan membantu peserta memahami bagaimana mengelola usaha dengan efektif.

3. Pelatihan Digital: Penggunaan teknologi informasi dalam dunia usaha, termasuk cara menggunakan media sosial untuk promosi dan strategi digital marketing.
4. Pengembangan *Soft Skills*: Keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan yang penting dalam interaksi sehari-hari dan dalam konteks pekerjaan.

4. METODOLOGI PELATIHAN

Pelatihan dilaksanakan melalui kombinasi metode teori dan praktik. Metode ini termasuk:

1. Workshop dan Seminar: Sesi interaktif yang melibatkan peserta secara langsung, dengan materi yang disampaikan oleh instruktur ahli di bidangnya.
2. Praktik Langsung: Setiap keterampilan yang diajarkan akan dipraktikkan langsung oleh peserta, sehingga mereka mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan keterampilan tersebut.
3. Pendampingan dan Mentoring: Setelah pelatihan, peserta akan mendapatkan bimbingan dari mentor untuk membantu mereka dalam mengimplementasikan keterampilan yang telah dipelajari dan memulai usaha mereka sendiri jika diperlukan.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan, evaluasi dilakukan secara berkala. Penilaian ini mencakup:

1. *Feedback* dari Peserta: Menilai kepuasan peserta terhadap materi pelatihan dan metode yang digunakan.
2. Pengamatan Langsung: Melihat penerapan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.
3. Evaluasi Dampak: Mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian peserta.

Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan buku pedoman terkait keterampilan hidup (life skill) yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mandiri untuk mendukung pengembangan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi.

5. KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan hidup bagi Karang Taruna di Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, merupakan langkah penting dalam memberdayakan pemuda dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang diperlukan, pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi para pemuda untuk mandiri dan sukses dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). *Pengembangan Keterampilan Hidup bagi Remaja di Komunitas*. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat, 10(2), 123-135.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bekasi. (2023). *Statistik Sosial Ekonomi Wilayah Muara Gembong*. Bekasi: BPS.
- Hartini, S. (2021). *Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Kabupaten Bekasi*. Jurnal Sosial dan Pembangunan, 15(1), 56-67.
- Mardiana, L. (2019). *Keterampilan Hidup sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Remaja*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial, 8(3), 45-60.
- Rahmawati, N. (2022). *Strategi Pelatihan Keterampilan Hidup untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Masyarakat*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 17(2), 78-92.
- Sari, D. (2021). *Implementasi Pelatihan Keterampilan untuk Karang Taruna: Tantangan dan Peluang*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 5(1), 101-110.
- Setiawan, B. (2023). *Kemandirian Ekonomi Remaja Melalui Pelatihan Keterampilan Hidup: Sebuah Tinjauan di Wilayah Bekasi*. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 12(1), 23-34.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. (2009). *Tentang Kepemudaan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Zuhri, A. (2022). *Inovasi Pelatihan Keterampilan Hidup bagi Generasi Muda: Studi di Karang Taruna Muara Gembong*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 14(4), 89- 100.